

**STUDI PENAFSIRAN AYAT-AYAT PEMELIHARAAN AKAL
MENURUT HASBI ASH-SHIDDIEQY DALAM *TAFSIR AN-NUR***

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

ROFIKA LUTFIANA

NIM: Q.170277

NIRM: 17/X/38.3.4.0206

**SEKOLAH TINGGI ILMU AL-QURAN ISY KARIMA
KARANGANYAR**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Rofika Lutfiana
NIM : Q.170277
NIRM : 17/X/38.3.4/0206
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Studi Penafsiran Ayat-Ayat Pemeliharaan Akal Menurut
Hasbi Ash-Shiddieqy dalam *Tafsir An-Nur*

Menyatakan bahwa:

1. Naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.
2. Naskah skripsi ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Karanganyar, 12 Juni 2023

Saya yang menyatakan,



Rofika Lutfiana

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

Studi Penafsiran Ayat-Ayat Pemeliharaan Akal Menurut Hasbi Ash-Shiddieqy
dalam *Tafsir An-Nur*

Disusun oleh :

Rofika Lutfiana

NIM : Q.170277

NIRM : 17/X/38.3.4/0206

Telah disetujui untuk diajukan dalam Ujian Skripsi
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima

Karanganyar, 12 Juni 2023

Dosen Pembimbing I



Muhammad Amrullah, S.Pd.I., M.Ag

NIDN : 21150180402

Dosen Pembimbing II



Akhmadiyah Saputra, S.Pd.I., M.Pd

NIDN : 2107088302

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

Studi Penafsiran Ayat-Ayat Pemeliharaan Akal Menurut Hasbi Ash-Shiddieqy
dalam *Tafsir An-Nur*

Disusun oleh :

Rofika Lutfiana

NIM : Q.170277

NIRM : 17/X/38.3.4/0206

Dipertahankan di Depan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima Karanganyar
Pada Tanggal: 9 Juli 2023

Susunan Dewan Penguji

Ketua



Akhmadiyah Saputra, S. Pd. I., M.Pd

NIDN: 2107088302

Penguji I



Arif Firdausi N.R, M. Hum

NIDN : 2119018502

Penguji II



Drs. Murdianto, S.Kom., M.Pd.I

NIDN : 2110106301

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar
Sarjana

Tanggal: 9 Juli 2023

Wakil Ketua I

STIQ Isy Karima



Muhammad Amrullah, S.Pd.I., M.Ag

NIDN : 21150180402

MOTTO

أَفَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَتَكُونَ لَهُمْ قُلُوبٌ يَعْقِلُونَ بِهَا أَوْ آذَانٌ يَسْمَعُونَ بِهَا فَإِنَّهَا لَا تَعْمَى الْأَبْصَارُ
وَلَكِن تَعْمَى الْقُلُوبُ الَّتِي فِي الصُّدُورِ

“Maka tidak pernahkah mereka berjalan di bumi, sehingga hati (akal) mereka dapat berpikir, telinga mereka dapat mendengar? Sebenarnya bukan mata itu yang buta tetapi yang buta ialah hati yang di dalam dada”. (Q.S. Al-Hajj: 46).

ABSTRAK

Rofika Lutfiana — NIRM: 17/X/38.3.4.0206

Studi Penafsiraan Ayat-Ayat Pemeliharaan Akal Menurut Hasbi Ash-Shiddieqy dalam *Tafsir An-Nur*

Skripsi: Karanganyar: Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima, 2023.

Kata Kunci: Pemeliharaan Akal, *Tafsir An-Nur*, Hasbi Ash-Shiddieqy.

Memelihara akal adalah hal yang sangat penting atau primer (*dharuriyat*) karena merupakan salah satu sumber ilmu pengetahuan yang menentukan sikap hidup dan kehidupan manusia selain wahyu dan ilham. Sehingga betapa pentingnya akal dipelihara, sebab dalam persoalan pemeliharaan agamapun sebagai salah satu bagian *dharuriyah*, memerlukan penggunaan akal di dalamnya. Akal adalah kunci dalam memahami agama, agama tidak akan dapat dipahami dan dilaksanakan dengan baik tanpa menggunakan akal. Penulis menggunakan *Tafsir An-Nur* karya Hasbi Ash-Shiddieqy sebagai rujukan utama dalam menafsirkan ayat yang akan penulis teliti. Penggunaan *Tafsir An-Nur* karena tafsir ini salah satu tafsir nusantara yang bercorak umum. Yang tidak mengacu pada corak atau aliran tertentu. Tidak ada corak yang dominan yang menjadi ciri khusus pada tafsir ini. Semua menggunakan pemahaman ayat secara netral tanpa membawa warna khusus seperti akidah, fikih, tasawuf atau lainnya.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer Al-Qur'an, Hadits dan Kitab *Tafsir An-Nur* karya Hasbi Ash-Shiddieqy, dan data sekundernya diambil dari berbagai buku, jurnal yang berhubungan dengan penelitian ini. Sedangkan metode pengumpulan data dilakukan melalui library research atau penelitian pustaka.

Hasil dari penelitian terhadap penafsiran ayat-ayat tentang Pemeliharaan Akal dalam Al-Qur'an dalam *Tafsir An-Nur* karya Hasbi Ash-Shiddieqy ini menunjukkan bahwa Allah *Subhanahu wa ta'ala* selalu mengajak para hamba-Nya untuk selalu berpikir dengan akal. Menggunakannya untuk mengikuti syari'at Allah dan Rasul-Nya. Tanpa menyepelekan peranan akal untuk berijtihad. Dan terus memelihara akal kita dari hal-hal yang merusaknya. Sehingga ia akan melakukan tugasnya yang paling utama yaitu digunakan untuk memahami apa yang telah Allah *Subhanahu wa ta'ala* turunkan pada kita, mendengar peringatan dari-Nya, dan tidak menyangkal-Nya. Menjadikan apa yang telah Allah *Subhanahu wa ta'ala* turunkan sebagai pedoman hidup, dan menjadikan akal kita selaras dengannya.

Mentor: 1. Muhammad Amrullah, S.Pd.I., M.Ag
2. Akhmadiyah Saputra, S.Pd.I., M.Pd

ABSTRACT

Rofika Lutfiana — NIRM: 17/X/38.3.4.0206

**Study of the Interpretation of the Verses on the Maintenance of Reason
According to Hasbi Ash-Shiddieqy in *Tafsir An-Nur***

**Minithesis: Karanganyar: Study Program of Qur'an and Tafsir, Isy Karima
College of Qur'anic Science, 2023.**

Keywords: Maintenance of Reason, *Tafsir An-Nur*, Hasbi Ash-Shiddieqy.

Maintaining reason is very important or primary (*dharuriyat*) because it is one of the sources of knowledge that determines the attitude of life and human life in addition to revelation and inspiration. So how important it is for reason to be maintained, because even in the matter of maintaining religion as one part of *dharuriyah*, it requires the use of reason in it. Reason is the key to understanding religion, religion cannot be understood and implemented properly without the use of reason. The author uses *Tafsir An-Nur* by Hasbi Ash-Shiddieqy as the main reference in interpreting the verse that the author will examine. The use of *Tafsir An-Nur* is because this tafsir is one of the interpretations of the archipelago with a general pattern. Which does not refer to a specific shade or flow. There is no dominant pattern that characterizes this commentary. All use verse understanding neutrally without carrying special colors such as creed, jurisprudence, Sufism or others.

The type of research used in this study is *library research*, the data sources used in this study are primary data of the Qur'an, Hadith and *Tafsir An-Nur* by Hasbi Ash-Shiddieqy, and the secondary data is taken from various books, journals related to this study. While the data collection method is carried out through library research or library research.

The results of research on the interpretation of the verses on the Maintenance of Reason in the Qur'an in *Tafsir An-Nur* by Hasbi Ash-Shiddieqy show that Allah *Subhanahu wa ta'ala* always invites His servants to always think with reason. Use it to follow the shari'a of Allah and His Messenger. Without interrupting the role of reason to do *ijtihad*. And continue to nourish our minds from things that corrupt them. So that he will do his most important task which is to be used to understand what Allah *has* revealed to us, hear warnings from Him, and not deny Him. Making what Allah *has* revealed as a guide to life, and making our intellect in harmony with it.

Mentor: 1. Muhammad Amrullah, S.Pd.I., M.Ag
2. Akhmadiyah Saputra, S.Pd.I., M.Pd

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ا		tidak dilambangkan
2	ب	b	Be
3	ت	t	Te
4	ث	ts	te dengan es
5	ج	j	je
6	ح	<u>h</u>	ha dengan garis bawah
7	خ	kh	ka dengan ha
8	د	d	de
9	ذ	dz	de dengan zet
10	ر	r	er
11	ز	z	zet
12	س	s	es
13	ش	sy	es dengan ye
14	ص	sh	es dengan ha
15	ض	dh	d dengan ha
16	ط	th	te dengan ha
17	ظ	zh	zet dengan ha
18	ع	‘	Apostrof (ada pada tombol disamping tombol <i>enter</i>)
19	غ	gh	ge dengan ha

20	ف	f	Ef
21	ق	q	Ki
22	ك	k	Ka
23	ل	l	El
24	م	m	Em
25	ن	n	En
26	و	w	We
27	ه	h	Ha
28	ء	`	(ada pada tombol disamping kiri angka 1)
29	ي	y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong), serta madd.

a. Vokal tunggal (monoftong)

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong), serta madd.

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	_____	A	<i>Fathah</i>
2	_____	I	<i>Kasrah</i>
3	_____	U	<i>dhammah</i>

Contoh:

كُتِبَ : *kataba*

فَعَلَ : *fa'ala*

b. Vokal Rangkap (diftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	_____ي	Ai	a dengan i
2	_____و	Au	a dengan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

c. Vokal Panjang (*madd*)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اَ	<i>Ā</i>	a dengan topi di atas
2	إِ	<i>Ī</i>	i dengan topi di atas
3	أُ	<i>Ū</i>	u dengan topi di atas

Cara penulisan: tekan Shift, Ctrl dan angka 6 secara bersamaan, kemudian tekan huruf a, I, atau u.

Contoh:

قال : *qāla*

رمى : *ramā*

يقول : *yaqūlu*

3. Ta' Marbûthah

Ta marbûthah ini diatur dalam tiga katagori:

- Huruf *ta marbûthah* pada kata berdiri sendiri, huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/, misalnya: محكمة menjadi *mahkamah*.
- Jika huruf *ta marbûthah* diikuti oleh kata sifat (na'at), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/ juga, misalnya: المدينة المنورة menjadi *almadînah almunawarah*.
- Jika huruf *ta marbûthah* diikuti oleh kata benda (ism), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /t/ misalnya: روضة الأطفال menjadi *raudhat alathfâl*.

4. Syaddah (*Tasydîd*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

نَزَّل : nazzala

رَبَّنَا : rabbanâ

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Dalam transliterasi penulisan disesuaikan dengan pengucapannya,

misalnya: الفيل (*al-fîl*), الوجود (*al-wujûd*), التفسير (*at-Tafsîr*) dan الشمس (*asy-syams*).

6. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تأخذون	: ta`khudzûna
النَّوْء	: an-nau`
أكل	: akala
إِنَّ	: inna

7. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang (artikel), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya, seperti: alKindi, al-Farobi, Abu Hamid al-Ghazali, dan lain-lain (bukan Al-Kindi, AlFarobi, Abu Hamid AlGhazali). Transliterasi ini tidak disarankan untuk dipakai pada penulisan orang yang berasal dari dunia nusantara, seperti Abdussamad alPalimbani bukan Abd alShamad al-Palimbani.

8. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah.

Contoh:

الخلفاء الراشدين : *al-Khulafâ`ar-Rasyidîn*
المجاز فى القرآن : *al-Majâz fî al-Qur`ân*
الكتب الستة : *al-Kutub as-Sittah*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah tsumma al-hamdu lillâh Rabbi al-‘âlamîn. Rasa syukur tak terhingga penulis haturkan kepada Allah *Ta’âlâ* yang telah melimpahkan rahmat dan karunia berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dengan izin dan kekuatan dari-Nya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. *Lâ haula wa lâ quwwata illâ billâh.* Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada manusia paling agung yang menjadi teladan seluruh alam, Rasulullah Muhammad *Shallallâhu ‘alaihi wa Sallam*, keluarga, sahabat, tabi’in, dan pengikut-pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi yang berjudul “Studi Penafsiran Ayat-Ayat Pemeliharaan Akal Menurut Hasbi Ash-Shiddieqy dalam *Tafsir An-Nur*” ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) program studi Ilmu al-Qur’an dan Tafsir Sekolah Tinggi Ilmu al-Qur’an Isy Karima. Selesaiannya penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari dukungan, arahan, bantuan dan do’a dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Bapak Akhmad Sulthoni, Lc., M.P.I., selaku ketua STIQ Isy Karima yang selalu memberikan inspirasi dan dukungan bagi kami.
2. Bapak Arif Firdausi Nur Romadlon, M. Hum selaku Ketua Program Studi Sekolah Tinggi Ilmu al-Qur’an (STIQ) Isy Karima yang senantiasa memberikan dorongan, semangat dan masukan-masukan, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Muhammad Amrullah, S.Pd.I., M.Ag. selaku dosen pembimbing I yang telah melonggarkan waktu dan pikiran untuk membaca, mengoreksi serta memberikan masukan yang positif dalam penyusunan skripsi dengan sabar kesabaran dan kemurahan hati.
4. Bapak Akhmadiyah Saputra, S.Pd.I., M.Pd, selaku dosen pembimbing II yang selalu menyiratkan dukungan dan meluangkan waktu untuk membaca, mengoreksi dengan sabar serta memberikan masukan yang positif dalam penyusunan skripsi

5. Orangtua tercinta, Bapak Tukiran dan Ibu Siti Muryati yang selalu berjuang dan mengambil peran besar dalam proses belajar di STIQ Isy Karima, hingga dukungan moral dan material dalam peyusunan tugas akhir.
6. My beloved man Ibaadurrohman Afif yang telah memberikan segenap kasih sayang, dorongan baik moril ataupun spirituil, yang tidak bosan-bosan mengulurkan tangannya ketika aku terjatuh dan mengobarkan semangat di hatiku, sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
7. Adik-adikku tercinta, Isnaini Rahmawati Putri dan Mahira Asykarina Sakhi yang senantiasa memberikan rasa percaya dan menghibur di kala penat.
8. Seluruh jajaran *asâtidzah* MTQ Isy Karima, dosen dan staff STIQ Isy Karima yang tetap mengambil peran penting dan tidak mungkin penulis sebutkan satu-persatu.
9. Teman-teman seperjuangan tanpa terkecuali yang selalu memberikan dukungan dan bantuan dalam setiap keadaan, serta untuk suka duka yang telah terlewati bersama.
10. Kakak-kakak dan adik-adik tingkat, yang pada masa akhir memberikan banyak semangat dan ruang untuk menjawab banyak persoalan.

Hanya Allah yang bisa membalas semua kebaikan-kebaikan secara sempurna. Semoga Allah berkahi kehidupan mereka dan memberikan mereka kesuksesan dunia dan akhirat.

Terakhir, penulis berharap apa yang penulis ikhtiarkan dalam bentuk skripsi ini dapat menyumbang manfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya pada saudara muslim lainnya.

Karanganyan 25 Mei 2023



Rofika Lutfiana

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Pernyataan Keaslian	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Lembar Persetujuan	ii
Lembar Pengesahan	iii
Motto	iv
Abstrak	vi
Abstract	vii
Pedoman Transliterasi	viii
Kata Pengantar	xiii
Daftar Isi	xv
BAB I: Pendahuluan	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	9
1. Penelitian Terdahulu	9
2. Landasan Konseptual	11
F. Metode Penelitian	15
1. Jenis Penelitian.....	15
2. Sumber Data.....	15
3. Metode Pengumpulan Data	16
4. Metode Analisa Data.....	16
BAB II: Gambaran Umum <i>Tafsir An-Nur</i> Karya Hasbi Ash-Shiddieqy	18
A. Biografi Hasbi Ash-Shiddieqy	18
1. Riwayat Hidup Hasbi Ash-Shiddieqy	18
2. Karir Intelektual Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy.....	20
3. Karya-Karya Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy	22
4. Guru-guru dari Hasbi Ash-Shiddieqy	23
5. Murid-murid dari Hasbi Ash-Shiddieqy	23
B. <i>Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur</i>	24
1. Sejarah dan Latar Belakang Penulisan	24
2. Bentuk Penafsiran Kitab <i>Tafsir An-Nur</i>	26
3. Metode Penafsiran Kitab <i>Tafsir An-Nur</i>	27

4. Corak Kitab <i>Tafsir An-Nur</i>	28
5. Sistematika Penulisan Kitab <i>Tafsir An-Nur</i>	29
6. Kelebihan dan Kekurangan <i>Tafsir An-Nur</i>	31
BAB III: Penafsiran Ayat-Ayat Pemeliharaan Akal Menurut Hasbi Ash-Shiddieqie dalam <i>Tafsir An-Nur</i>	32
A. Surat Al-An'am Ayat 32	32
a. Sebab Turunnya Ayat:	32
b. Penafsiran Ayat:	33
B. Surat Al-A'raf Ayat 169	36
a. Sebab Turunnya Ayat:	37
b. Penafsiran Ayat:	37
C. Surat Yusuf Ayat 109	38
a. Sebab Turunnya Ayat:	39
b. Penafsiran Ayat:	39
D. Surat Al-Mu'minun Ayat 80	41
a. Sebab Turunnya Ayat:	41
b. Penafsiran Ayat:	41
E. Surat Az-Zumar Ayat 9	42
a. Sebab Turunnya Ayat:	42
b. Penafsiran Ayat:	42
F. Surat Al-Mulk Ayat 10	43
a. Sebab Turunnya Ayat:	43
b. Penafsiran Ayat:	43
BAB IV: Konsep Pemeliharaan Akal Menurut Hasbi Ash-Shiddieqie dalam <i>Tafsir An-Nur</i>	47
A. Makna Pemeliharaan Akal dalam <i>Tafsir An-Nur</i>	48
B. Cara Memelihara Akal dalam <i>Tafsir An-Nur</i>	48
C. Keutamaan Memelihara Akal dalam <i>Tafsir An-Nur</i>	65
D. Fungsi Memelihara Akal dalam <i>Tafsir An-Nur</i>	66
BAB V: Penutup	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	68
Daftar Pustaka	69